

BAB IV

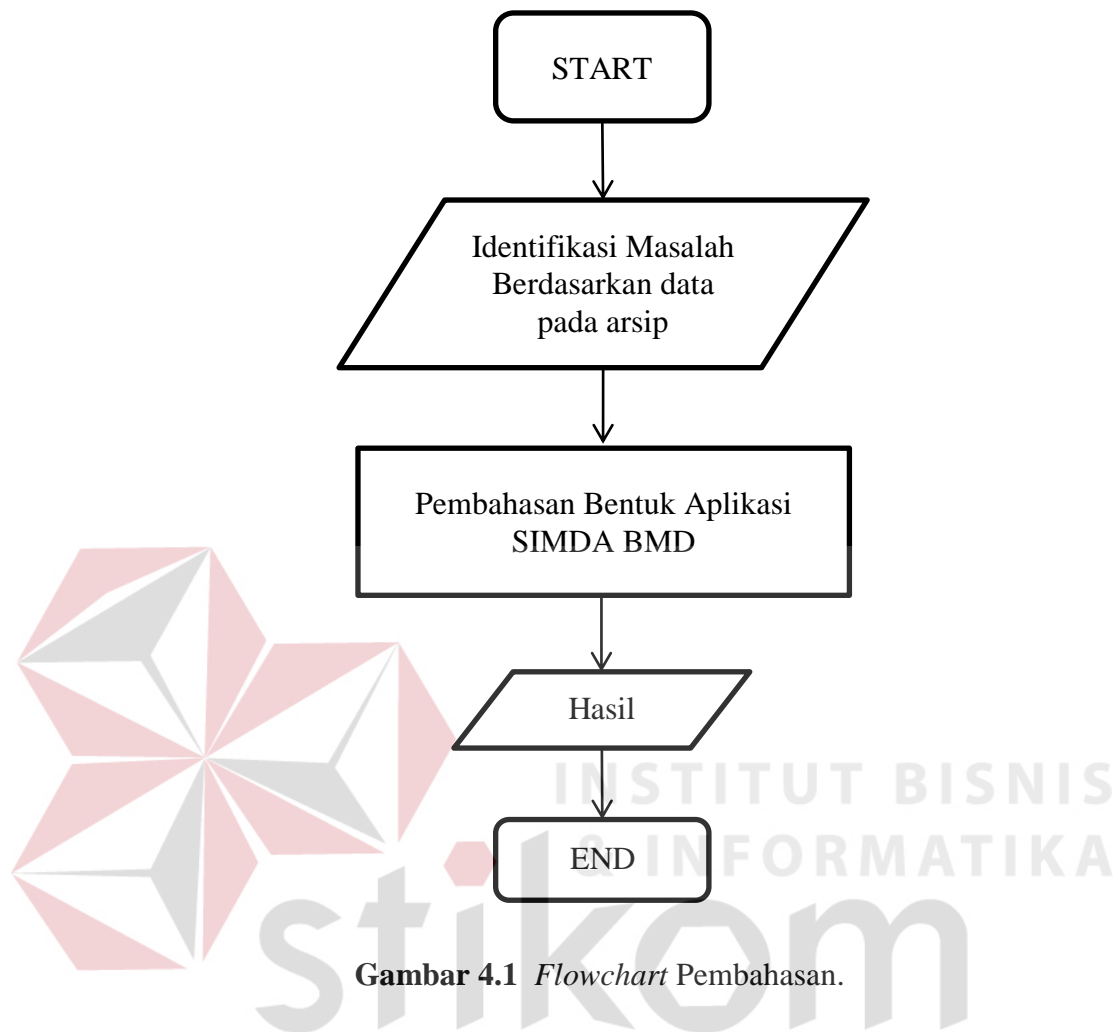
PEMBAHASAN

4.1 Identifikasi Masalah

Seiring dengan bertambahnya zaman, sistem penyimpanan data-pun juga ikut berkembang. Sistem penyimpanan data yang saat ini banyak digunakan oleh suatu organisasi atau instansi adalah Basis data (*Database*). Hal tersebut disebabkan karena dengan menggunakan sistem tersebut, kita dapat meminimalkan adanya pengulangan data dan data tersebut dapat tersedia setiap saat ketika dibutuhkan.

Salah satu instansi yang telah menerapkan sistem tersebut (Basis data) yaitu pada Bagian Pengelolaan dan Pengadaan Pemerintah Kabupaten Probolinggo. Dengan sistem yang telah diterapkan tersebut, kinerja para pekerja-pun terbilang semakin efisien. Dimana waktu yang digunakan semakin cepat, juga pekerjaan semakin mudah dikarenakan pekerja tidak direpotkan dalam pencarian data pada berkas-berkas asli seperti sebelum adanya sistem Basis Data (*Database*).

Dalam tahap pembahasan ini adalah menunjukkan hasil kerja dari studi yang dilakukan di Pemerintah Kabupaten Probolinggo yaitu pada Bagian Pengelolaan dan Pengadaan. Dalam kasus ini hal yang dilakukan adalah mengumpulkan berkas-berkas yang dimiliki oleh Bagian Pengelolaan dan Pengadaan kemudian mencocokkan data tersebut ke dalam data yang telah ada pada *Microsoft Excel*, jika data tersebut sudah benar maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data tersebut ke dalam sistem *Database*.



Gambar 4.1 *Flowchart* Pembahasan.

Gambar 4.1 adalah gambaran keseluruhan pembahasan pada Bab IV. Dimana dalam bab ini membahas mengenai salah satu pekerjaan yang dilakukan di Pemerintah Kabupaten Probolinggo yaitu pada bagian Pengelolaan dan Pengadaan. Berikut adalah penjelasannya :

1. Identifikasi masalah, membahas masalah yang terjadi sehingga dari masalah tersebut diperoleh sebuah solusi untuk diselesaikan. Pada studi literatur ini masalah yang timbul adalah jumlah berkas atau arsip yang sangat banyak untuk dicari. Untuk lebih jelasnya akan dibahas pada sub bab 4.1.

2. Pembahasan, membahas mengenai solusi untuk menyelesaikan masalah. Yaitu dengan mengkaji teknologi dari sistem Basis Data (*Database*) beserta penerapannya. Untuk lebih jelasnya akan dibahas pada sub bab 4.2.
3. Metode yang digunakan, adalah langkah yang akan digunakan untuk melakukan kajian sehingga Basis data (*Database*) dapat diterapkan. Untuk lebih jelasnya akan dibahas pada sub bab 4.3.
4. Hasil, yaitu berupa pekerjaan yang telah dilakukan selaku Mahasiswa yang melakukan kerja praktek selama 1 (satu) bulan, berupa hasil dari penggunaan teknologi dari sistem Basis data (*Database*) berupa *print screen* data. Untuk lebih jelasnya akan dibahas pada sub bab 4.3.1.

4.1.1 Arsip Pemerintah Kabupaten Probolinggo



Gambar 4.2 Arsip Pemerintah Kabupaten Probolinggo.
(<http://ardakabprobolinggo.blogspot.com>)

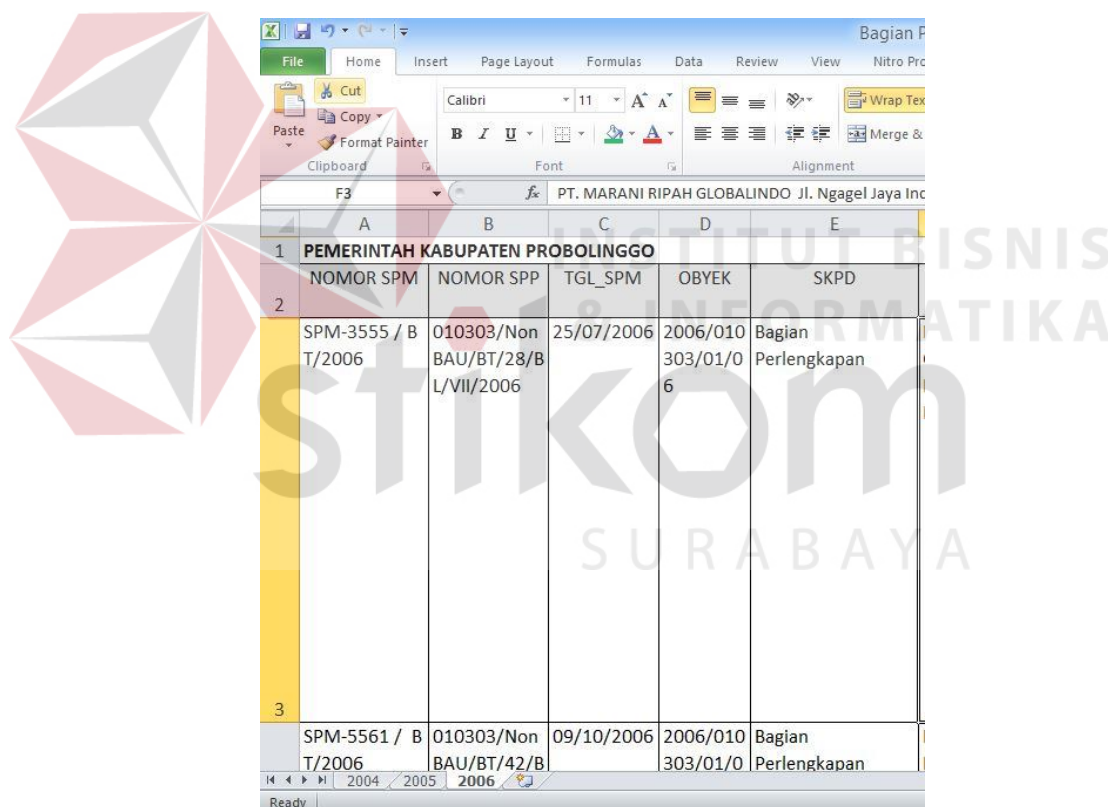
Gambar 4.2 menggambarkan arsip Pemerintah Kabupaten Probolinggo yang sangat banyak tersimpan dalam rak-rak. Banyaknya berkas yang tersimpan begitu saja sangatlah mengganggu efisiensi kerja ketika dilakukan pencarian sebuah data. Tentu saja sangat membutuhkan waktu yang cukup lama. Sehingga akhirnya Pemerintah Kabupaten Probolinggo khususnya pada bagian Pengelolaan dan Pengadaan mempunyai terobosan untuk memanfaatkan teknologi Basis data

(*Database*) yang telah banyak diterapkan dalam instansi-instansi pemerintahan ataupun perusahaan-perusahaan besar.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pencocokan Data *Ms.Excel* Dengan Data Arsip

Dalam tahap ini, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mencetak data pada *Ms.Excel* guna mengetahui nomor SPM. Yang kemudian akan digunakan oleh petugas untuk mencari pada rak berkas.



PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO				
NOMOR SPM	NOMOR SPP	TGL_SPM	OBYEK	SKPD
SPM-3555 / B T/2006	010303/Non BAU/BT/28/B L/VII/2006	25/07/2006	2006/010 303/01/0 6	Bagian Perlengkapan
SPM-5561 / B T/2006	010303/Non BAU/BT/42/B	09/10/2006	2006/010 303/01/0	Bagian Perlengkapan

Gambar 4.3 Nomor SPM

Setelah berkas-berkas menurut nomor SPM tersebut diterima, maka langkah selanjutnya adalah mencocokkan uraian-uraian yang terdapat dalam *Ms.Excel* dengan uraian pada berkas. Langkah-langkah tersebut diulangi hingga kebutuhan pada data yang terakhir.



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

stikom

SURABAYA

Kemudian akan muncul halaman awal SIMDA BMD, seperti di bawah ini:



Gambar 4.6 halaman awal SIMDA BMD

2. Masukkan *user ID* dan *password* serta tahun anggaran sesuai dengan kebutuhan, dan setelah selesai kemudian klik *login*,



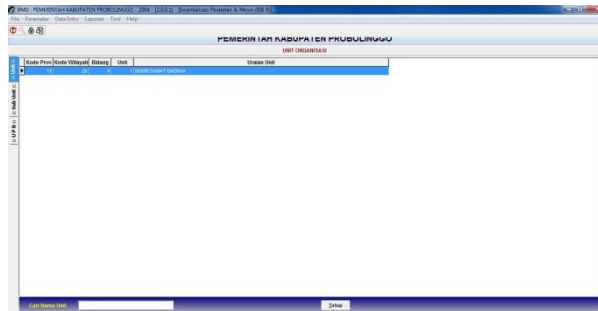
Gambar 4.7 Login Autentikasi Sistem

3. Sebagai *sampel* data yang diinputkan adalah pembelian kendaraan bermotor roda dua merk suzuki smash, warna biru hitam tahun pembuatan 2006, dengan nomor SPM-3555 / B T/2006. Kemudian langkah yang harus dikerjakan setelah berhasil *login* adalah klik data *entry*, lalu sorot penatausahaan dan pilih peralatan dan mesin.

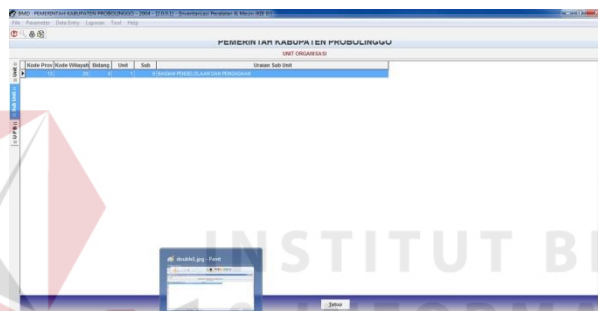


Gambar 4.8 Data Entry

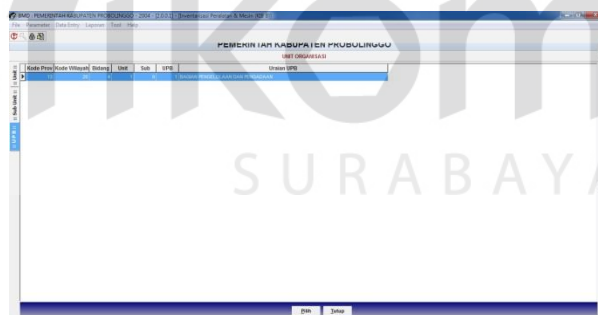
4. Setelah langkah ketiga dilakukan, maka akan muncul sebagai berikut, lalu *double click* setiap tab yang muncul, hingga muncul seperti gambar 4.11.



Gambar 4.9 Tab 1



Gambar 4.10 Tab 2



Gambar 4.11 Tab 3



Gambar 4.12 Unit Organisasi

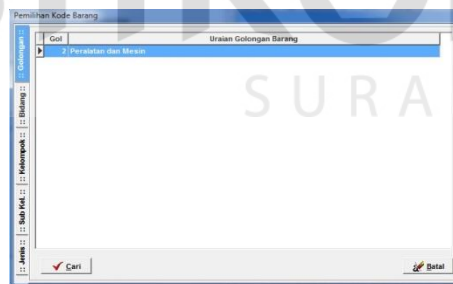
5. Langkah selanjutnya yaitu klik Peralatan & Mesin (KIB B) pada Unit Organisasi, dan akan muncul tampilan berikut,

No. Stok	Uraian Barang	Kode Barang	Harga	Status Aset
1	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
2	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
3	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
4	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
5	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
6	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
7	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
8	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
9	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
10	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
11	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
12	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
13	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
14	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
15	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
16	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
17	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
18	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
19	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
20	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
21	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
22	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
23	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
24	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
25	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
26	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
27	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
28	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
29	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
30	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
31	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
32	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
33	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
34	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
35	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
36	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
37	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
38	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
39	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
40	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
41	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
42	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
43	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
44	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
45	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
46	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
47	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
48	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
49	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito
50	100.101.0000	00.00.00.00.00	2.000.000.00	Deposito

Gambar 4.13 Peralatan & Mesin (KIB B)

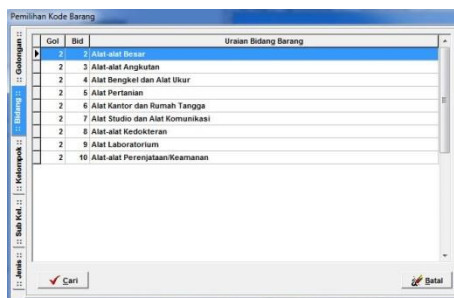
Untuk menambah data pada *Database*, klik tambah. Lalu sorot dan klik Kode Pemilik dan pilih Pemerintah Kabupaten/Kota. Dan untuk Kode Aset klik gambar lingkaran warna hijau yang terdapat disebelah kanan kolom tersebut.

6. Setelah di klik gambar lingkaran warna hijau maka akan muncul tab seperti berikut. Untuk mengisinya ikuti langkah-langkah sebagai berikut,



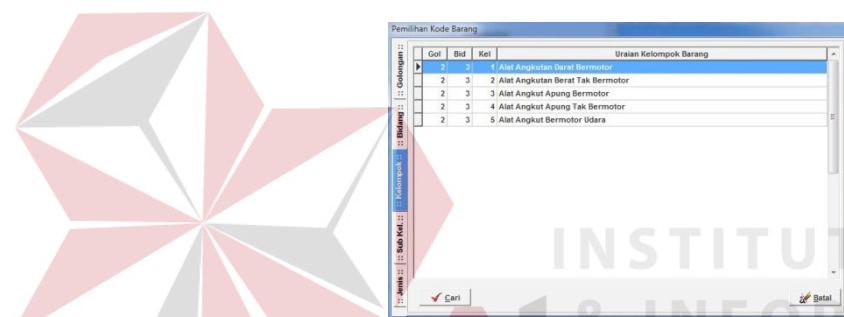
Gambar 4.14 Uraian Golongan Barang

Double click Peralatan dan Mesin, lalu akan terdapat tampilan sebagai berikut,



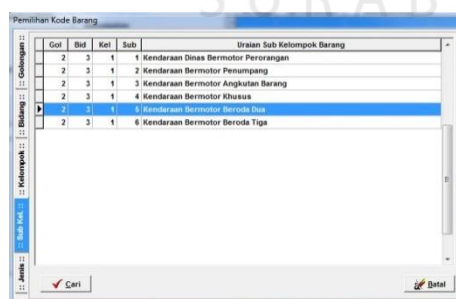
Gambar 4.15 Uraian Bidang Barang

Karena sebagai sampel menggunakan pembelian kendaraan roda dua, maka pada tab ini dipilih Alat-Alat Angkutan, dan akan tampil tab berikut,



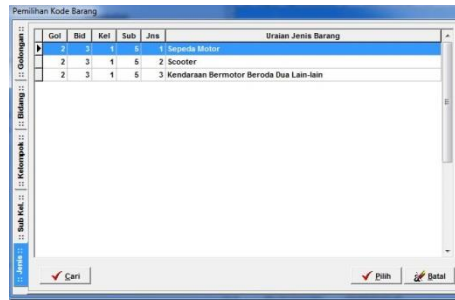
Gambar 4.16 Uraian Kelompok Barang

Setelah itu dipilih Alat Angkutan Darat Bermotor, dan akan tampil tab berikut,



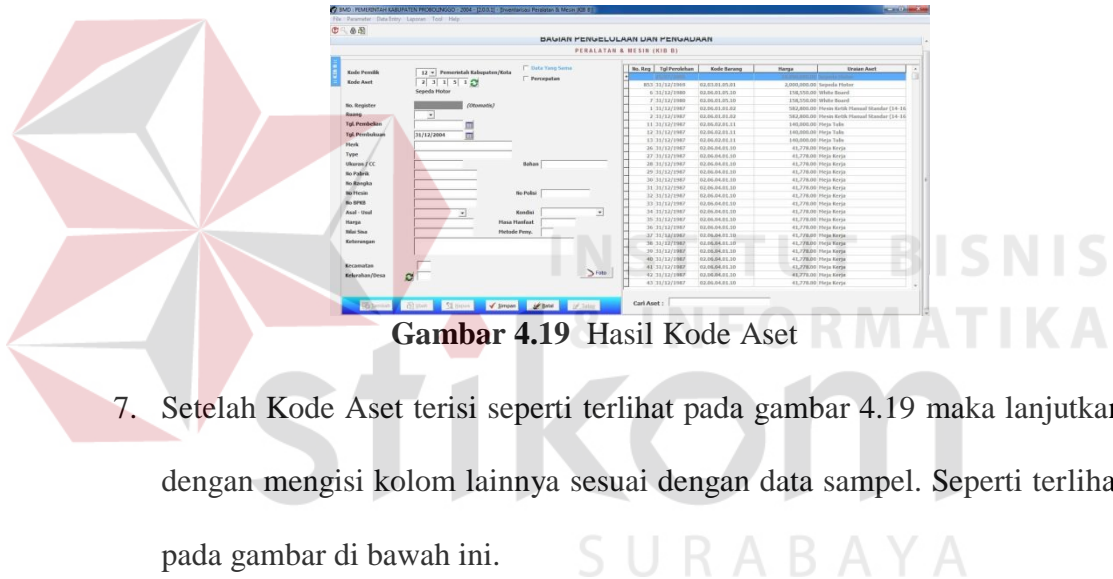
Gambar 4.17 Uraian Sub Kelompok Barang

Lalu pilih Kendaraan Bermotor Beroda Dua, dan akan muncul tampilan sebagai berikut,



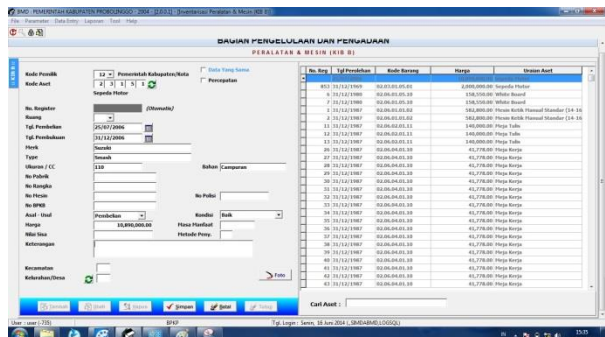
Gambar 4.18 Uraian Jenis Barang

Dan terakhir pilih Sepeda Motor. Dan Kode Aset akan muncul seperti gambar di bawah ini.



Gambar 4.19 Hasil Kode Aset

7. Setelah Kode Aset terisi seperti terlihat pada gambar 4.19 maka lanjutkan dengan mengisi kolom lainnya sesuai dengan data sampel. Seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.20 Form yang telah terisi

Kemudian, untuk memasukkan data tersebut ke *Database* maka klik simpan. Langkah ini merupakan langkah terakhir dalam proses penginputan data. Sekarang data sampel telah tersimpan pada *Database*.

4.3 Hasil

Untuk melakukan pencarian data sampel yang telah dimasukkan, ketikkan kata kunci pada bagian Cari Aset yang terdapat di bagian bawah halaman. Seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

943	11/07/2011	02.03.01.05.01	14300000	Sepe
944	30/12/2005	02.03.01.05.01	27000000	Sepe

Cari Aset : sepeda

Gambar 4.21 Pencarian data

Kemudian akan keluar data sesuai yang dicari sebagaimana terlihat pada gambar 4.22

No. Reg	Tgl Perolehan	Kode Barang	Harga	Uraian Aset
31	21/12/2002	02.03.01.05.01	8300000	Sepeda Motor
38	31/12/2002	02.03.01.05.01	12250000	Sepeda Motor
57	10/03/2004	02.03.01.05.01	9720000	Sepeda Motor
273	29/12/2004	02.03.01.05.01	10202500	Sepeda Motor
411	21/12/2005	02.03.01.05.01	10312500	Sepeda Motor
420	21/11/2005	02.03.01.05.01	10367500	Sepeda Motor
433	21/12/2005	02.03.01.05.01	10367500	Sepeda Motor
488	25/07/2006	02.03.01.05.01	10990000	Sepeda Motor
569	21/08/2013	02.03.01.05.01	15180000	Sepeda Motor
570	21/08/2013	02.03.01.05.01	15180000	Sepeda Motor
571	21/08/2013	02.03.01.05.01	15180000	Sepeda Motor
692	14/12/2007	02.03.01.05.01	11275000	Sepeda Motor
729	30/04/2007	02.03.01.05.01	11275000	Sepeda Motor
732	30/04/2007	02.03.01.05.01	11275000	Sepeda Motor
842	03/08/2009	02.03.01.05.01	13777500	Sepeda Motor
848	03/08/2009	02.03.01.05.01	15922500	Sepeda Motor
853	21/12/1969	02.03.01.05.01	2000000	Sepeda Motor
879	09/12/2010	02.03.01.05.01	13600000	Sepeda Motor
926	08/10/2013	02.03.01.05.01	23850000	Sepeda Motor
927	08/10/2013	02.03.01.05.01	23850000	Sepeda Motor
928	08/10/2013	02.03.01.05.01	23850000	Sepeda Motor
930	08/10/2013	02.03.01.05.01	23850000	Sepeda Motor
940	11/07/2011	02.03.01.05.01	14300000	Sepeda Motor
941	11/07/2011	02.03.01.05.01	14300000	Sepeda Motor
942	11/07/2011	02.03.01.05.01	14300000	Sepeda Motor
943	11/07/2011	02.03.01.05.01	14300000	Sepeda Motor
944	30/12/2005	02.03.01.05.01	27000000	Sepeda Motor

Gambar 4.22 Hasil pencarian data